

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan ini dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

5.1. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis dari bab-bab terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan perusahaan untuk menggunakan anggaran sebagai perencanaan dan pengendalian belum sepenuhnya berhasil, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Misalnya : tidak sesuainya antara anggaran dan realisasi yang disebabkan karena perusahaan sedang menghadapi kendala pemasaran dan tingkat kesulitan anggaran yang ditetapkan terlalu tinggi, sehingga para pelaksana tidak mampu untuk mencapai target anggaran tersebut. Dari segi penyusunan anggaran, perusahaan sudah melakukan dengan cukup baik. Sebab telah memperhatikan keterkaitan antara anggaran satu dengan yang lain, termasuk menempatkan anggaran penjualan pada urutan pertama.
2. Pimpinan perusahaan belum mengikutsertakan bagian-bagian yang ada dalam penyusunan anggaran. Sehingga anggaran yang disusun sulit untuk dicapai

bawahannya, karena tidak realistis. Penyebabnya adalah pimpinan perusahaan tidak meminta saran-saran dari bawahannya sebagai pelaksana anggaran dan kurang memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi.

3. Penyimpangan antara anggaran dengan realisasi tidak dijelaskan faktor-faktor penyebabnya pada akhir tabel rekapitulasi tersebut. Padahal dari penjelasan tersebut diharapkan dapat diketahui apa yang menyebabkan anggaran tidak tercapai dan pada akhirnya informasi yang diperoleh itu dapat digunakan sebagai alat pengendalian bagi manajemen. Revisi anggaran yang bertujuan untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi tidak dilakukan oleh perusahaan.
4. Pada prakteknya fungsi anggaran sebagai alat pengendalian bagi manajemen belum begitu dirasakan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sanksi yang dijatuhkan oleh pimpinan perusahaan kepada penyusun maupun pelaksana anggaran atas tidak tercapainya anggaran. Sebagai contoh, rendahnya realisasi dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum bukan disebabkan karena adanya penghematan tetapi karena kecilnya penjualan.

5.2. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis menyarankan kepada perusahaan untuk :

1. Untuk menyusun anggaran yang baik dibutuhkan pengertian, kerjasama, dan dukungan penuh dari direktur utama sebagai pimpinan perusahaan dan ditunjang oleh partisipasi bagian-bagian yang ada di dalam perusahaan. Selain itu, perlu

juga didukung oleh suatu prosedur pelaksanaan dan koordinasi yang baik antar semua bagian.

2. Perusahaan perlu melakukan rapat yang mengikutsertakan bagian-bagian yang ada dalam penyusunan anggaran agar anggaran dapat disusun dengan sebaik-baiknya dan serealistis mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Sehingga apa yang ingin diharapkan dalam penyusunan anggaran tersebut dapat tercapai serta dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja agar lebih produktif dan efektif dalam penyusunan anggaran.
3. Penyimpangan yang merupakan selisih antara anggaran dan realisasi sebaiknya diberikan suatu penjelasan agar informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penyusunan anggaran dimasa yang akan datang. Revisi anggaran hendaknya dilakukan agar penyimpangan antara anggaran dengan realisasi tidak semakin jauh dan bahkan jika memungkinkan penyimpangan yang akan terjadi bersifat menguntungkan.
4. Peranan anggaran bagi perusahaan baru sebatas sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi perusahaan. Oleh karena itu sebagai perusahaan yang sedang berkembang, perusahaan harus lebih meningkatkan mutu anggaran sebagai alat pengendalian bagi manajemen yang efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai.